

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu upaya pembinaan dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia (SDM) di Indonesia. Upaya pembinaan ini dimulai pada pendidikan anak usia dini baik itu secara formal ataupun non formal yang dapat diselenggarakan dalam keluarga, masyarakat, pemerintah melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang dilakukan sepanjang hidup dengan tujuan untuk menciptakan generasi bangsa yang berkualitas. Pada usia ini berbagai pertumbuhan dan perkembangan mulai dan sedang berlangsung, seperti perkembangan fisiologis, bahasa, motorik dan kognitif. Perkembangan ini akan menjadi dasar bagi perkembangan anak selanjutnya. Perkembangan pada masa awal ini akan menjadi penentu bagi perkembangan selanjutnya (Masitoh & Siti Aisyah, 2009)

Pada masa ini anak usia dini identik dengan keceriaan, kesenangan, dan kegembiraan. Pada masa ini juga sering mendengar dengan kata Golden Age atau masa keemasan dimana 80% otak anak sudah bekerja dan ditandai pada perubahan dalam setiap perkembangan secara cepat baik pada fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional, moral agama dan seni. Dalam pertumbuhannya, anak-anak tidak dapat dipisahkan dari benda-benda yang ada di sekitarnya. Sejak kecil mereka sudah mengenal benda-benda terdekatnya yang bentuk bendanya sama dengan bentuk geometri, misalnya koin, lemari, meja, buku, bola, atau benda lainnya yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam

kehidupan sehari-hari dan keperluan bermain (Mukhtar Latif, Zukhairina, Rita Zubaidah, & Muhammad Afandi, 2013).

Menurut Lestari, K.W. (2011), menjelaskan bahwa mengenalkan bentuk geometri pada anak usia dini adalah kemampuan anak mengenal, menunjuk, menyebutkan serta mengumpulkan benda-benda di sekitar berdasarkan bentuk geometri. Sependapat dengan Sriningsih (2009) yang menjelaskan bahwa bentuk geometri dapat dipelajari anak dengan mengenal bentuk-bentuk yang berhubungan dengan benda konkrit. Mengenalkan bentuk-bentuk geometri pada anak usia dini dimulai dari membangun konsep geometri yaitu dengan mengidentifikasi ciri-ciri bentuk geometri. Menurut Triharso (2013) menjelaskan bahwa pengenalan bentuk geometri yang baik, selain dapat meningkatkan kemampuan kognitifnya anak dapat memahami lingkungannya. Sebelum mengidentifikasi bentuk-bentuk geometri, dalam perkembangan kognitif anak menurut teori Bloom ada enam jenjang proses dalam berpikir, di antaranya adalah mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan berkreasi. Charlesworth dan Lind (dalam Beaty, 2013) menjelaskan “Bentuk geometri dua dimensi dasar meliputi lingkaran, segitiga, segi empat, dan persegi, tiap bentuk tersusun dari satu garis lurus. Bangun ruang yaitu bangun yang mempunyai volume, contohnya adalah kubus, kerucut, tabung, bola, balok, dan lain-lain. Sedangkan bangun datar yaitu bangun geometri yang mempunyai sisi panjang dan luas, contohnya adalah segi empat, lingkaran, belah ketupat, persegi panjang, segi tiga, dan lain-lain. Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa geometri merupakan suatu ilmu di dalam sistem matematika yang di dalamnya

mempelajari garis, ruang, dan volume yang bersifat abstrak dan berkaitan satu sama lain, mempunyai garis dan titik sehingga menjadi sebuah simbol seperti bentuk persegi, segitiga, lingkaran, dan lain-lain.

Berdasarkan dari hasil observasi pada pelaksanaan Pratindekan yang dilaksanakan di PAUD Al-Husna pada bulan Juli - Agustus diketahui bahwa beberapa anak masih mengalami kesulitan dalam mengenal bentuk geometri dengan baik. Hal ini terlihat ketika anak PAUD Al-Husna dari 12 anak yang ada di kelompok A hanya ada 4 yang sudah mengenal bentuk geometri dengan baik.

Hal ini dapat terjadi karena penggunaan media pembelajaran di kelas A PAUD Al-Husna Cianjur masih sangat minim. PAUD Al-Husna hanya menggunakan alat seadanya seperti kertas, gambar-gambar sederhana, dan bentuk yang banyak terdapat di kelas. Menurut Gerlach dalam arsyad proses pembelajaran media membantu anak untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. Media pembelajaran juga bukan hanya seperti TV, radio, bahan ajar cetakan, tetapi juga media konkrit yang sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru.

Media pembelajaran pada tingkat PAUD sangat diperlukan saat mengajar, karena dunia anak merupakan dunia bermain, maka dari itu pembelajaran yang ada di PAUD seharusnya diarahkan dengan cara bermain sambil belajar yang dikemas dengan menarik.

Dalam mengembangkan kemampuan mengenalkan bentuk geometri pada anak-anak dapat dilakukan dengan berbagai hal, salah satunya dengan menggunakan

media *Magic Book* untuk mengenalkan berbagai macam miniatur geometri. Media *Magic Book* terbuat dari kain flanel warna warni yang di dalamnya terdapat gambar dan rangkaian huruf-huruf yang bisa dilepas dan ditempel kembali. Menurut penelitian Dewi (2020) bahwa media *Magic Book* yang telah dikembangkan layak dan dapat digunakan dan diterapkan di TK sebagai media pembelajaran yang bertujuan untuk mempermudah guru dalam meningkatkan kemampuan kerjasama anak. Selain itu menurut Ristasari (2023) menyatakan bahwa penggunaan *Magic Book* bisa juga melatih aspek kognitif pada anak serta fisik motoriknya agar anak lebih cakap dalam hal belajar. Dengan media *Magic Book* ini diharapkan anak akan lebih mudah mengenal bentuk geometri.

Berdasarkan hasil ulasan penelitian tersebut maka peneliti melakukan pengembangan media magic box untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometrik. Pemilihan media magic box memiliki kelebihan daripada media gambar 2 dimensi, seperti memberikan pengalaman langsung kepada anak , mengikutsertakan anak dalam pembelajaran yang bermakna, mendorong anak mengembangkan pengetahuan melalui kegiatan percobaan dengan alat yang terdapat di dalam media. Selanjutnya dengan latar belakang masalah peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media *Magic Book* Menggunakan Kain Flanel Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pada Kelompok A PAUD AL-HUSNA”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan di atas, dapat diidentifikasi masalahnya yaitu, rendahnya kemampuan mengenal bentuk geometri pada Kelompok A di PAUD Al-Husna Cianjur. Rendahnya kemampuan tersebut disebabkan oleh:

1. Media pembelajaran yang digunakan saat mengajar jumlahnya terbatas. Akibatnya kemampuan anak dalam mengenal bentuk-bentuk geometri belum terkuasai dengan baik.
2. Guru belum dapat memberikan contoh bentuk geometri yang lainnya kepada anak . Hal ini terjadi karena guru selalu memberikan contoh yang sama kepada anak .

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identitas masalah diatas, maka terdapat 4 rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana Proses Pengembangan Media *Magic Book* Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pada Kelompok A PAUD AL-HUSNA?
2. Bagaimana Kelayakan Media *Magic Book* Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pada Kelompok A PAUD AL-HUSNA?
3. Bagaimana Respon Anak Dalam Media *Magic Book* Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pada Kelompok A PAUD AL-HUSNA?

4. Bagaimana Peningkatan Kemampuan Dalam Media *Magic Book* Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pada Kelompok A PAUD AL-HUSNA ?

D. Tujuan Penulisan

1. Untuk Mengetahui Proses Pengembangan Media *Magic Book* Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pada Kelompok A PAUD AL-HUSNA.
2. Untuk Mengetahui Kelayakan Media *Magic Book* Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pada Kelompok A PAUD AL-HUSNA.
3. Untuk Mengetahui Respon Anak Dalam Media *Magic Book* Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pada Kelompok A PAUD Al-Husna.
4. Untuk Mengetahui Peningkatan Kemampuan Dalam Media *Magic Book* Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pada Kelompok A PAUD AL-HUSNA.

E. Manfaat Penelitian

Semoga penelitian ini dapat memberikan banyak manfaat bagi anak dan guru:

1. Bagi Guru :
 - a) Memudahkan guru untuk melatih keterampilan dan kesabaran dalam mengajarkan pelajaran mengenal bentuk geometri.

- b) Guru dapat mengenalkan bentuk geometri dengan menggunakan *Magic Book*.
2. Bagi Anak Didik :
- a) Membantu anak untuk menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit.
 - b) Mendorong semangat belajar anak didik terhadap pelajaran mengenal bentuk geometri.
3. Untuk Peneliti Selanjutnya :
- a) Dapat menjadi bahan referensi penggunaan *Magic Book* untuk meningkatkan mengenal bentuk geometri.

F. Spesifikasi Produk

Peneliti mengembangkan media magic box menggunakan kain flanel pada kelas A di PAUD Al-Husna.

- a) Menyiapkan kain flanel

Pada tahap awal ini peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan seperti kain flanel, gunting, lem dan benang jait.

- b) Mencetak bentuk geometri

Selanjutnya peneliti mulai mencetak gambar bentuk geometri untuk digunakan bersama dengan anak-anak.

- c) Memotong kain flanel

Tahap selanjutnya, peneliti memotong kain flanel sesuai dengan bentuk geometri yang telah dicetak sebelumnya.

- d) Menempelkan bentuk ke kain flanel

Tahap berikutnya, peneliti mulai menempelkan hasil cetakan bentuk geometri pada kain flanel yang telah disediakan.

e) Menyusun bentuk

Tahap berikutnya, peneliti mulai menyusun bentuk geometri yang akan digunakan selama pembelajaran.

f) Menyusun lembaran kain flanel menjadi Book.

Tahap terakhir, peneliti merapikan serta menyusun lembaran kain yang telah dibuat menjadi sebuah media pembelajaran *Magic Book*.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini bertujuan untuk membatasi dari pengertian dan pemahaman terhadap permasalahan yang akan diselesaikan dan teori yang akan dikaji. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Konsep Paud

Pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidik untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

2. Media *Magic Book* dengan Kain Flanel

Magic Book merupakan sebuah alat yang dapat digunakan dalam mempermudah anak usia dini untuk mendapatkan pembelajaran yang

semestinya. *Magic Book* dengan kain flanel dapat digunakan oleh anak usia dini dalam mengenali bentuk geometri dengan mudah.

3. **Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri**

Kemampuan dalam mengenal bentuk-bentuk geometri pada anak usia dini merupakan kemampuan yang sangat diperlukan anak sebagai dasar kemampuan dalam mengenal bentuk-bentuk geometri, mengklasifikasikan bentuk berdasarkan bentuk, membedakan ukuran, berpikir rasional dan dapat mengetahui konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan mengenal bentuk geometri mencakup kemampuan mengetahui, memahami dan kemampuan menerapkan. Mengenalkan bentuk-bentuk geometri pada anak usia dini dimulai dari membangun konsep geometri yaitu dengan mengidentifikasi ciri-ciri bentuk geometri.